

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efektivitas lajur khusus sepeda studi kasus Jalan Samratulangi (SD Inpres Oesapa Kecil 1) kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk jumlah arus lalu lintas kendaraan dan presentase kendaraan berat terhadap perhitungan *bicycle level of service* (BLOS) dilakukan analisis efektivitas lajur khusus sepeda pada Jalan Samratulangi. Masing-masing ruas Jalan Segmen 1,2, 3, 4 dan 5 hasil analisis efektivitas lajur khusus sepeda, dapat disimpulkan bahwa Jalan Samratulangi efektif untuk dibuat lajur khusus sepeda, dikarenakan sebagai berikut, dilihat dari hasil perhitungan BLOS mendapatkan tingkat pelayanan “C” yang menunjukkan (*lingkungan cukup baik untuk pengguna sepeda*).
2. Langkah penting untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan para pengguna sepeda yaitu dengan menyediakan jalur khusus sepeda, bukan hanya memfasilitaskan mobilitas berkelanjutan, tetapi juga mengurangi potensi kecelakaan antara pengendara sepeda dengan kendaraan bermotor. Perhitungan nilai BLOS segmen 1 arah kiri 3,32 dan arah kanan 3,38, Segmen 2 untuk arah kiri 3,35 dan arah kanan 3,38, segmen 3 arah kiri 3,38 dan arah kanan 3,45, segmen 4 arah kiri 2,86 dan arah kanan 2,81, segmen 5 arah kiri 2,63 dan arah kanan 2,56. Diperoleh nilai metode BLOS Untuk segmen 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk arah kiri dan arah kanan, nilai BLOS berada di antara 2,51 hingga 3,50 C (Lingkungan cukup baik untuk pengguna sepeda). Implementasi jalur khusus sepeda ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk beralih menggunakan sepeda sebagai moda transportasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan:

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melanjutkan penelitian ini untuk lajur sepeda dilokasi lainnya.
2. Untuk Masyarakat, aktiflah dalam mendukung rencana pemerintah untuk membangun lajur sepeda dengan memberikan masukan dan partisipasi dalam forum atau konsultasi yang di selenggarakan.